



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School Sadao Songkhla Thailand

Diah Andreani¹, Zailani²

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: dyahandreani06@gmail.com¹, zailani@umsu.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami terhadap Kinerja Guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School Sadao Songkhla Thailand. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Responden penelitian ini berjumlah 30 orang. Purposive sampling digunakan sebagai strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini. Skala Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau kuisisioner yang peneliti sediakan dan bagikan kepada responden yang telah ditentukan untuk pengumpulan data. Data penelitian ini diuji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji hipotesis (t), dan analisis regresi linier langsung. Menurut temuan penelitian ini, gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Songkhla, Thailand. Indikatornya berdasar pada nilai thitung (6,451) > ttabel (1,70113).

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Islami, Kinerja Guru, Prathom Sangkhom Islam Wittaya School*

Abstract

This study aims to determine the effect of Islamic leadership style on teacher performance at Prathom Sangkhom Islam Wittaya School Sadao Songkhla Thailand. This research uses descriptive quantitative method. Primary and secondary data sources are used in this study. Respondents of this study amounted to 30 people. Purposive sampling was used as a sampling strategy in this study. The Slovin scale was used in this study to determine the sample. This study uses a questionnaire or questionnaire that researchers provide and distribute to respondents who have been determined for data collection. The research data were tested for validity, reliability, classical assumptions, hypothesis testing (t), and direct linear regression analysis. According to the findings of this study, leadership style has a significant effect on teacher performance at Prathom Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Songkhla, Thailand. The indicator is based on tcount (6.451) > ttable (1.70113).

Keywords: *Islamic Leadership Style, Teacher Performance, Prathom Sangkhom Islam Wittaya School*

PENDAHULUAN

Selama organisasi atau perusahaan mengejar tujuan yang diinginkan, maka diperlukan aktivitas yang cenderung kepada suatu bentuk pengelolaan. Manajemen adalah seni mengatur yang juga merupakan upaya pembuatan konsep atas integrasi ide-ide dari sejumlah pihak yang terlibat untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga mengatur pemosisian setiap sumber daya yang dimilikinya guna untuk diperdayakan dalam mencapai sasaran-sasaran yang direncanakan. Keterlibatan manajemen pada perjalanan sebuah bisnis maupun organisasi dalam menggapai sesuatu yang ditetapkan, bersifat sangat signifikan, pasalnya manajemen adalah upaya pemberdayaan bagi kemungkinan positif ataupun sebagai langkah preventif bagi kemungkinan negatif yang dapat timbul di tengah perjalanan suatu bisnis atau organisasi dalam mencapai tujuannya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan manajemen sebagai usaha pendayagunaan proses produksi dalam menggapai sebuah keuntungan. Pusat Bahasa Pendidikan Nasional (2008). Tery dan Rue menuturkan bahwa manajemen adalah suatu paradigma atau proses yang meliputi pengarahannya suatu organisasi ke arah tujuan-tujuan organisasional. Tery dan Rue (2000). James A.F Stoner mendefinisikan bahwasanya Kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengorientasian, dan pengendalian merupakan bagian dari manajemen. atas kinerja sumber daya manusia pada suatu organisasi, manajemen juga merupakan sebagai langkah pemberdayaan atas setiap sumber daya yang dimiliki guna merealisasikan tujuan tertentu. Dharmmesta dan Handoko (1982).

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu rancangan pemikiran yang menciptakan kerangka kerja, menetapkan sejumlah konsep yang meliputi setiap sumber daya yang dimiliki guna merealisasikan tujuan tertentu. Manajemen berperan penting terhadap kontrol suatu organisasi atau perusahaan. Rancangan pemikiran pada tahap perencanaan juga meliputi integrasi ide dari sejumlah orang-orang di dalamnya. Dalam pengaplikasian manajemen, diperlukan seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas operasi dari suatu organisasi atau perusahaan. Peran pemimpin juga mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan, maka dari itu diperlukan gaya kepemimpinan yang bijaksana pada proses organisasi atau perusahaan mencapai suatu tujuan mereka.

Menurut Sutrisno, untuk mencapai hasil yang diinginkan, maka diperlukan kepemimpinan dalam prosesnya. Kepemimpinan adalah proses menggerakkan orang lain melalui kepemimpinan, pembinaan, dan motivasi. Sutrisno (2014). William H. Newman menuturkan bahwa kepemimpinan merupakan aktivitas untuk mempengaruhi perilaku individu maupun kelompok. Mifta Thoha (2003). Stoner mendefinisikan bahwa Proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan, seperti kinerja sumber daya manusia, adalah kepemimpinan. pada suatu organisasi ataupun perusahaan. Stoner (1996). Salah satu yang diketahui adalah kepemimpinan itu sangat mempengaruhi kinerja suatu organisasi atau

perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, pemimpin memiliki hierarki tertinggi, oleh sebab itu gaya kepemimpinan sangat menentukan hasil kerja anggota.

Gaya kepemimpinan yang tendensi bijaksana akan melahirkan kenyamanan anggota menjadi sumber organisasi dan bisnis demi merealisasikan tujuan yang telah ditentukan, begitupun sebaliknya, gaya kepemimpinan yang subjektif akan melahirkan ketidaknyamanan anggota yang akan menyebabkan mereka bekerja tidak maksimal, hal tersebut tentu menghambat produktifitas organisasi atau bisnis untuk merealisasikan tujuan yang telah ditentukan. Gaya kepemimpinan tersebut meliputi banyak aspek, termasuk di dalamnya aspek pendidikan. Di dalam dunia pendidikan, terdapat peran kepala sekolah yang mengotorisasi jalannya suatu sekolah dalam mencapai tujuannya. Kepala sekolah seyogianya memiliki gaya kepemimpinan sebab kedudukannya sebagai pengambil keputusan, maka kepala sekolah juga berperan signifikan sebagai konseptor atau manajer dalam suatu sekolah.

Di dalam perspektif Islam, manajemen dan gaya kepemimpinan juga dibahas dalam Qs. Al-Hasyr ayat 18 yang berarti bertakwalah kepada Allah, wahai manusia beriman, dan biarkan setiap orang fokus pada apa yang telah dia lakukan untuk hari esok (berikut ini). Rangkullah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kamu kerjakan, Kementerian Agama Republik Indonesia (2019). Dan pada Qs. Al-Ahzab ayat 21 yang berarti sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang bergu a untukmu, khususnya bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengantisipasi hari akhir. serta yang banyak mengingat Allah. Kementerian Agama Republik Indonesia (2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peninjauan atas perbuatan merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah Swt, hal tersebut berkaitan erat dengan manajemen yang membahas segala perbuatan melalui peninjauan. Sementara pada gaya kepemimpinan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Qs. Al-Ahzab ayat 21, bahwa sosok kepemimpinan harus memberi peranan positif sehingga dapat menjadi suri teladan bagi para anggota sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Pada Prathom Sangkhom Islam Wittaya School terdapat peranan pemimpin sebagai faktor yang mempengaruhi sekolah selain aspek manajemen. Sekolah yang terletak pada Sadao, Songkhla, Thailand yang merupakan sekolah Islam, memiliki kepala sekolah yang cenderung menerapkan gaya kepemimpinan Islami, hal tersebut juga sebagai langkah pendongkrak kinerja guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School.

Mengingat latar belakang sebelumnya, maka peneliti ingin mengamati pengaruh gaya kepemimpinan Islami terhadap kinerja guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School. Peneliti ingin mengidentifikasi efektivitas dan efisiensi kepemimpinan kepala sekolah di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan Islami terhadap kinerja guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School.

Manajemen merupakan suatu upaya pengaturan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan dari organisasi. Manajemen merupakan rancangan-rancangan berdasar integrasi dari suatu gagasan atau ide-ide orang-orang yang terlibat di dalamnya. Perancangan di dalam manajemen bertujuan untuk menata jalannya organisasi dan sebagai langkah penanganan segala kemungkinan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Manajemen meliputi aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Suatu perencanaan di dalam manajemen dilakukan berdasarkan kesadaran atas SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). Kesadaran SWOT disebut juga sebagai SWOT Analysis yang merupakan kegiatan yang dijalankan guna untuk meninjau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

SWOT Analysis melahirkan serangkaian gagasan mengenai bagaimana pemanfaatan kekuatan dan peluang, penanganan kelemahan, dan pengantisipasi atas ancaman yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Menurut Freddy, analisis SWOT merupakan kegiatan analisis yang berlandaskan pada logika, hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan langkah suatu organisasi dalam mencapai tujuan mereka. Freddy (2013). Maka analisis SWOT adalah hal yang mendasari dirancangnya perencanaan. Perencanaan tersebut meliputi penetapan tujuan, pembuatan visi dan penentuan metode untuk mencapainya. Selanjutnya dilakukan pengorganisasian, yakni sebagai langkah koordinasi dengan menentukan orang-orang yang akan diberikan tanggung jawab mengenai tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Setelah pengorganisasian maka dilakukan pelaksanaan oleh sejumlah orang yang telah ditentukan melalui metode yang telah ditetapkan guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pasca kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, maka selanjutnya dilakukan pengawasan sebagai langkah untuk mengontrol kinerja anggota, juga sebagai upaya pengoptimalan mengenai apa saja yang harus dilengkapi dalam pelaksanaan, pengawasan juga disebut sebagai kegiatan mengevaluasi. Renville Siagian mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta pengawasan yang dilakukan sebagai langkah mengkoordinasi berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Siagian (1997).

Dalam proses manifestasi tujuan yang telah ditetapkan, maka manajemen memerlukan seorang pemimpin sebagai patron yang akan mengatur jalannya suatu organisasi. Pemimpin merupakan salah seseorang yang memiliki otoritas tertinggi atas pengambilan keputusan di sebuah organisasi. Pemimpin dan manajemen adalah kesatuan yang saling melekat satu sama lain, keduanya berperan signifikan sebagai faktor yang mempengaruhi jalannya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Tanpa kepemimpinan, manajemen tidak akan berjalan, dan tanpa manajemen, pemimpin akan kewalahan dalam menata organisasi yang dikelolanya. Manajemen yang meliputi pemberdayaan sumber

daya manusia dan yang lainnya bergantung kepada model kepemimpinan yang dimiliki pemimpin suatu organisasi. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan manajemen memiliki keterkaitan, yakni gaya kepemimpinan sebagai subjek dan manajemen sebagai kata kerja untuk mencapai objek, yakni tujuan yang telah ditetapkan.

Hubungan Kinerja Guru dengan Gaya Kepemimpinan

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang dicapai oleh seseorang, khususnya berupa manifestasi serta kualitas kerja. Pusat Pendidikan Bahasa Nasional Moeheriono mencirikan bahwa pameran adalah representasi dari tingkat pencapaian dalam menjalankan program kerja atau strategi dalam menunjukkan tujuan, sasaran, visi dan misi dari asosiasi yang digambarkan dalam tindakan yang cemerlang. The Moeheriono Sedangkan pelaksanaan pendidik menurut Supardi adalah dimana pengajar untuk melakukan kewajibannya di sekolah dan menggambarkan kegiatan yang diterapkan oleh pengajar pada saat latihan pembelajaran (Supardi, 2014).

Kinerja guru dapat dipengaruhi, di antara beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah seperti kenyamanan individu, keadaan lingkungan sekolah dan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah. Kinerja guru dapat menentukan keberhasilan suatu sekolah dalam merealisasikan tujuan yang diinginkan, apabila kinerja tidak optimal maka akan berdampak pada lahirnya suatu hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Maka dari itu diperlukan optimalisasi atas kinerja guru untuk memberikan kenyamanan individu, melahirkan situasi yang baik pada lingkungan dengan melalui gaya kepemimpinan. Guru merupakan suatu SDM yang juga dilibatkan dalam upaya manajemen sekolah untuk mencapai tujuan. Guru sebagai pelaksana berperan signifikan, oleh sebab itu diperlukan perhatian khusus oleh pemimpin semisal pemenuhan kebutuhan yang bersifat objektif yang memfasilitasi perjalanan guru dalam mencapai tujuan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dalam penelitian menggunakan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Menurut Sugiyomo, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada data konkret, data pada penelitian berupa numerik (angka-angka) yang diukur melalui statistik sebagai instrumen uji perhitungan untuk menghasilkan suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2018). Menurut V. Wiratna Sujarweni, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh melalui prosedural statistik atau cara lain dari pengukuran (kuantifikasi) (Sujarweni, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di Prathom Sangkhom Islami Wittaya School di Sadao, Songkhla, Thailand yang berjumlah 30 responden. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan purposive

sampling, yakni peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari suatu populasi (Sugiyono, 2017). Sejumlah populasi yang terdiri dari beberapa orang dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian. Peneliti menganggap bahwa populasi yang dipilih telah memenuhi klasifikasi sebagaimana yang ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel di dalam penelitian berdasarkan skala Slovin. Pemerolehan data di dalam penelitian ini mengacu kepada sumber data primer dan sumber data sekunder.

Tanggapan responden menjadi sumber data primer, sedangkan literatur terkait penelitian yang relevan menjadi sumber data sekunder secara tidak langsung. Responden diberikan kuesioner untuk diisi untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti memeriksa validitas dan reliabilitas data untuk melihat apakah data tersebut akurat dan reliabel. Mengikuti uji asumsi standar yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas, peneliti melakukan uji t dan uji F untuk menguji hipotesis. Para peneliti juga menggunakan program statistik ilmu sosial SPSS untuk melakukan uji regresi linier langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu jajaran guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Songkhla, Thailand. Terdapat 41 guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School berjumlah 19 guru wanita serta 11 guru pria. Rata-rata usia guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School adalah 26 sampai dengan 36 tahun. Dapat disimpulkan bahwa dominasi guru merupakan tenaga pengajar dengan usia muda.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Skor Jawaban Responden Mengenai Gaya Kepemimpinan

No. Urut	No. Pernyataan	Total Skor
1.	Pernyataan 1	119
2.	Pernyataan 2	103
3.	Pernyataan 3	118
4.	Pernyataan 4	110
5.	Pernyataan 5	107
6.	Pernyataan 6	108
7.	Pernyataan 7	110
Jumlah Skor Total		775

Mengingat pada table 1 sebelumnya, maka muncul kesimpulan bahwasanya tanggapan penilaian responden termasuk kategori yang tinggi.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Skor Jawaban Responden Mengenai Kinerja Guru

No. Urut	No. Pernyataan	Total Skor
1.	Pernyataan 8	116
2.	Pernyataan 9	100
3.	Pernyataan 10	106
4.	Pernyataan 11	99
5.	Pernyataan 12	106
Jumlah Skor Total		527

Melalui table tersebut, bisa diketahui bahwasanya tanggapan penilaian responden termasuk kategori yang tinggi.

Uji Validitas

Uji validitas adalah teknik memutuskan legitimasi survei pemeriksaan. Ghozali (2018) Nilai rhitung dan nilai rtabel dibandingkan untuk uji validitas. Data dianggap valid jika rhitung lebih besar dari rtabel, begitu pula sebaliknya. Dilihat dari uji validitas tersebut, dapat diduga bahwa variabel Gaya Otoritas (X), yang semuanya menghasilkan rhitung lebih besar dari rtabel. Selain itu, variabel Eksekusi Pendidik (Y), lebih besar dari rtabel, sangat mungkin beralasan bahwa setiap instrumen dalam penelitian ini bersifat substansial. .

Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau tes kualitas yang tak tergoyahkan adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur jajak pendapat eksplorasi. Konsistensi data juga diuji dengan uji reliabilitas. Metode alpha cornbach digunakan dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X)

Tabel 5. Uji Reliability Variabel X

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.648	7

Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 6. Uji Reliability Variabel Y

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.718	5

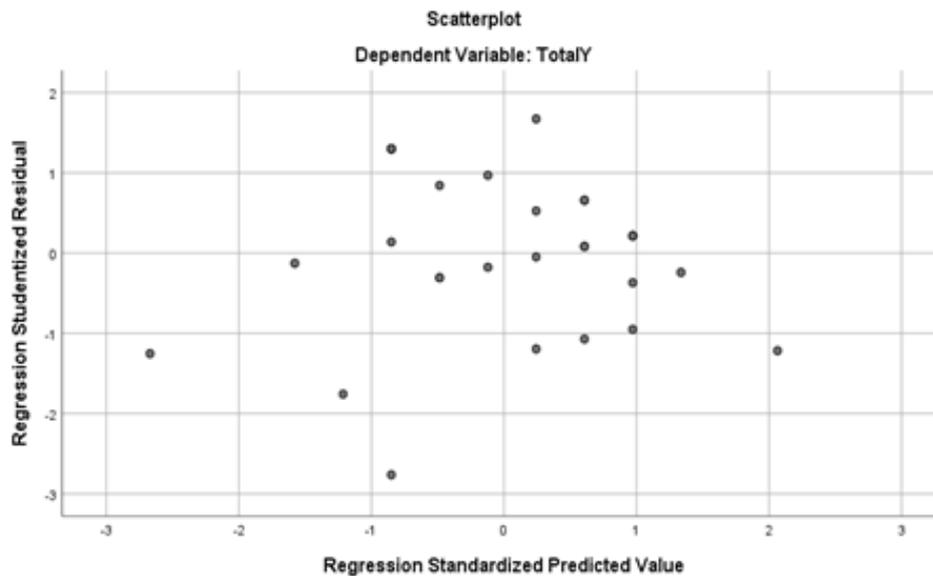
Nilai Cornbach's alpha lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X) adalah reliabel yang ditunjukkan dengan hasil uji reliabilitas. Selanjutnya reliabilitas variabel kinerja guru (Y) dapat disimpulkan dari nilai cornbach's alpha lebih besar dari 0,6 pada hasil uji reliabilitas.

Tabel 7. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74431674
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.083
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini normal dengan nilai alpha cornbach sebesar $0,200 > 0,05$.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian. Hal ini dikarenakan menyebarnya titik-titik dari sumbu 0 sehingga tidak terbentuknya pola yang teratur.

Tabel 9. Uji Multikolenieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.149	3.536		1.456	.157		
TotalX	.774	.120	.773	6.451	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

Hasil uji multikolenieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 0,10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolenieritas pada data penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Stimultan (Uji F)

Metode ini digunakan melalui statistik F untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $F > 4$ maka H_0 dinyatakan ditolak pada persentase 5%.

Tabel 10. Uji Stimultan
ANOVA^a

Model		Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.130	1	131.130	41.611	.000 ^b
	Residual	88.237	28	3.151		
	Total	219.367	29			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX

Hasil uji stimultan (uji f), menunjukkan bahwa $41,611 > 4,20$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Maka kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan uji parsial (uji t) di tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. $6,451 > 1,70113$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel independen (Gaya Kepemimpinan) dengan variabel dependen (Kinerja Guru).

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.583	1.775

a. Predictors: (Constant), TotalX

b. Dependent Variable: totally

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa besar nilai korelasi adalah (R) adalah 0,773, dan dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,583 yang berarti bahwa pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 5,98 persen.

Pembahasan

Dalam penilaian yang melibatkan sejumlah responden yakni pengajar atau guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Songkhla, Thailand sebanyak 30 sampel dengan pernyataan sebanyak 12 item, di antaranya adalah 7 item untuk variabel independen (Gaya Kepemimpinan) dan 5 item untuk variabel dependen (Kinerja Guru).

- 1) Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa tanggapan penilaian responden termasuk kategori yang tinggi.
- 2) Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa tanggapan penilaian responden termasuk kategori yang tinggi.
- 3) Berdasarkan tabel 3 dan 4, dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X) yang terdiri dari $x_1, x_2, x_3, x_4, x_5, x_6, x_7, x_8$, seluruhnya menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan pada variabel Kinerja Guru (Y) yang terdiri dari y_1, y_2, y_3, y_4, y_5 , semuanya menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen di dalam penelitian ini valid.
- 4) Berdasarkan tabel 5 dan 6, dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X), nilai α cornbach $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X) reliabel. Dan berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Kinerja Guru (Y), nilai α cornbach $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Guru (Y) reliabel.
- 5) Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini normal, ditandai dengan nilai α cornbach sebesar $0,200 > 0,05$.
- 6) Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian. Hal tersebut ditandai melalui menyebarnya titik-titik dari sumbu 0 sehingga tidak terbentuknya pola yang teratur.
- 7) Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada data penelitian ini.
- 8) Berdasarkan tabel 10, dapat disimpulkan bahwa $41,611 > 4,20$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- 9) Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa besar nilai korelasi adalah (R) adalah 0,773, dan dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,583 yang berarti bahwa pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 5,98 persen.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengolahan dan pendeskripsian atas data penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di Prathom Sangkhom Islam Wittaya School, Sadao, Songkhla, Thailand. Indikatornya berdasar pada nilai $t_{hitung} (6,451) > t_{tabel} (1,70113)$.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmmesta, B.S. dan Handoko, T.H. 1982. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku. Konsumen. Edisi Pertama. Liberty: Yogyakarta

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. 2019. Al-Quran dan Terjemahannya. Lajnah Pentafsiran Mushaf Al-Quran: Jakarta.
- James, A.F. Stoner. 1996. Manajemen. Edisi Indonesia. Prenhallindo: Jakarta.
- Moeheriono. 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nasional, Pusat Bahasa Pendidikan. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Tery, George R. dan Rue, Leslie W. 2000. Dasar-Dasar Manajemen. Bumi Aksara: Jakarta.
- Thoha, Mifta. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. Toko Gunung Agung: Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sutrisno, Edy. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group: Jakarta.